

SOSIALISASI UPAYA MENGTASI KELANGKAAN SUMBER DAYA EKONOMI BAGI SISWA SMP N 1 PANTAI CERMIN

Yayuk Yuliana¹⁾, Ova Novi Irama²⁾, Julianto Hutasuhut³⁾

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah¹⁾

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah²⁾

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah³⁾

yayukyuliana@umnaw.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan SMP Negeri 1 Pantai Cermin terletak di Kabupaten Serdang Bedagai yang beralamat di Jalan Menang Nomor . Dalam kehidupan sehari-hari siswa tidak terlepas dengan kegiatan ekonomi. Beberapa kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh siswa adalah menggunakan uang saku untuk keperluan jajan atau keperluan lainnya seperti membeli buku. Kelangkaan (scarcity) diartikan kesenjangan antara sumber daya ekonomi yang terbatas dengan jumlah kebutuhan hidup tidak terbatas. Kelangkaan timbul karena kebutuhan manusia terus bertambah. Permasalahan yang menjadi prioritas utama adalah Perlunya penyuluhan edukasi dan literasi kepada siswa-siswi tentang pentingnya menghemat sumberdaya ekonomi dalam kehidupan sehari-hari mengingat kebutuhan manusia pada hakekatnya tidak terbatas sedangkan sumberdaya yang tersedia terbatas. Dalam menyelesaikan permasalahan mitra program yang dapat dilaksanakan memberikan pengetahuan kepada siswa-siswi untuk melakukan usaha penghematan karena sumber daya (alam, modal, produksi) jumlahnya terbatas dan untuk mengatasi kelangkaan. Pengabdian masyarakat dengan metode pendekatan penyuluhan. Maksud dilaksanakannya kegiatan penyuluhan pentingnyamenghemat sumber daya ekonomi sebagai implementasi materi kelangkaan yaitu sebagai salah satu kegiatan memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada siswa dalam bidang Ekonomi, bagaimana cara menumbuhkan kesadaran terhadap siswa-siswi tentang pentingnya kebiasaan menabung sejak dini

Kata Kunci: SMP Negeri 1 Pantai Cermin, Kelangkaan, Sumber Daya Ekonomi

ABSTRACT

This Community Service is held at SMP Negeri 1 Pantai Cermin located in Serdang Bedagai Regency which is located at Jalan Menang Number. In everyday life students are inseparable from economic activities. Some economic activities carried out by students are using pocket money for snacks or other needs such as buying books. Scarcity is defined as the gap between limited economic resources and unlimited amount of living necessities. Scarcity arises because human needs continue to grow. The problem that becomes the main priority is the need for education and literacy counseling to students about the importance of saving economic resources in daily life, given that human needs are essentially unlimited while the available resources are limited. In solving the problems of partner programs that can be implemented provide knowledge to students to make savings efforts because the sum of resources (natural, capital, production) is limited and to overcome scarcity. Community service using the extension approach method. The purpose of carrying out extension activities is to save economic resources as the implementation of scarcity material, namely as one of the activities to provide understanding and knowledge to students in the field of Economics, how to raise awareness of students about the importance of saving habits early on.

Keywords: SMP Negeri 1 Pantai Cermin, Scarcity, Economic Resources

1. PENDAHULUAN

SMP Negeri 1 Pantai Cermin terletak di Kabupaten Serdang Bedagai yang beralamat di Jalan Menang Nomor 1 yang berbatasan di sebelah barat dengan Pantai Cermin, di sebelah utara berbatasan dengan

laut pasifik di sebelah selatan berbatasan dengan ujung rambung dan di sebelah timur berbatasan dengan kuala lama. SMP Negeri 1 Pantai Cermin memiliki jumlah siswa sebanyak 727 orang yang dibuka untuk kelas pagi dan sore

hari. Sekolah ini terdiri dari guru PNS sebanyak 43 orang, guru honor 9 orang dan tata usaha 11 orang.

Dalam kegiatannya, sekolah ini banyak mengukir prestasi, diantaranya sekolah ini pernah mendapatkan penghargaan Adiwiyata Mandiri Pada Tahun 2017 sebagai salah satu sekolah yang berwawasan peduli lingkungan. Selain itu, sekolah ini diberi kepercayaan dalam membina sepuluh sekolah lainnya yang juga mendapat penghargaan Adiwiyata pada tingkat kabupaten.

SMP N 1 Pantai Cermin kami tunjuk sebagai salah satu mitra untuk kegiatan pengabdian masyarakat hal ini bertujuan untuk menambah wawasan kepada siswa/i SMPN 1 Pantai Cermin terutama dibidang pendidikan dan kewirausahaan agar mereka siap sebagai penerus bangsa untuk menyambut datangnya revolusi industri 4.0.

Dalam Bidang Ekonomi, Bagaimana cara menumbuhkan kesadaran terhadap anak-anak tentang pentingnya kebiasaan menabung sejak dini. Secara umum materi IPS diajarkan pada materi tingkat dasar dan menengah termasuk didalamnya materi ekonomi yang memuat tentang kelangkaan sumberdaya ekonomi. Kelangkaan (*scarcity*) diartikan kesenjangan antara sumber daya ekonomi yang terbatas dengan jumlah kebutuhan hidup tidak terbatas. Kelangkaan timbul karena kebutuhan manusia terus bertambah.

Pembelajaran ekonomi di integrasikan ke dalam pembelajaran IPS. Namun pengintegrasian pembelajaran ekonomi tersebut hanya sebatas dasarnya saja tidak mendalam seperti menjelaskan tentang literasi ekonomi secara

mendasar kepada siswa. Literasi atau sebuah pemahaman ekonomi dinilai perlu diberikan kepada siswa. Hal tersebut dikarenakan dalam kehidupan sehari-hari kita tidak terlepas dengan kegiatan ekonomi. Beberapa kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh siswa adalah menggunakan uang saku untuk keperluan jajan.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pengabdian dengan langsung melakukan penyuluhan di SMP N 1 Pantai Cermin dengan kondisi Formal dan informal dinilai lebih efektif.

Pamaparan materi dengan berdialog dengan para siswa. Pembuatan Slide digunakan untuk mempermudah Tim PKM dalam menjelaskan Pentingnya menghemat sumberdaya ekonomi. Sehingga Siswa-siswi akan lebih mudah memahami apa yang disampaikan oleh TIM PKM.

3. Pelaksanaan Kegiatan

3.1 Hasil Capaian

Bersosialisasi dengan siswa-siswi terutama ibu-ibu dengan memberikan penyuluhan pentingnya menghemat sumberdaya ekonomi.

Menyiapkan peralatan dan pelaksanaan penyuluhan sesuai dengan koordinasi pihak sekolah.

Refleksi Hasil Penelitian
Selama proses penyuluhan tim pelaksana kegiatan pengabdian melakukan dialog dan diskusi kepada para peserta penyuluhan. Secara umum siswa-siswi terutama mengatakan penyuluhan ini sangat bermanfaat.

3.2. Luaran yang Dicapai

Luaran yang dicapai pada pelaksanaan IbM ini adalah:

Kepedulian Terhadap Sumber Daya Yang Terbatas Dalam Pemenuhan Kebutuhan.

Beberapa perilaku yang mencerminkan kepedulian terhadap sumber daya yang terbatas adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Sumber Daya secara Efektif dan Efisien Dapat dilakukan dengan lima cara, yakni:

- Mengubah bentuk benda untuk meningkatkan nilai hasil. Misalnya tebu diubah menjadi gula.
- Mengkombinasikan kegunaan benda, misalnya coklat yang dicampur gula dan susu.
- Memperbaiki barang yang rusak, misalnya mengelem buku yang rusak jilidannya.
- Mendaur ulang barang bekas untuk dijadikan barang yang bernilai guna. Misalnya botol kemasan air mineral diubah menjadi kap lampu atau hiasan dinding, dsb.
- Mengadakan tebang pilih dalam pemanfaatan hasil hutan dan mengadakan reboisasi. Misalnya hanya menebang pohon dengan diameter tertentu.

2. Menyelenggarakan Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan untuk Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia proses pendidikan dan pelatihan ini yang antara lain dapat dilakukan dengan cara:

- Mengikuti pendidikan formal Pendidikan formal menyediakan layanan pendidikan dari jenjang pendidikan dasar sampai ke jenjang pendidikan tinggi.
- Mengikuti kursus-kursus keterampilan

Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka penguasaan keterampilan selalu mengikuti perkembangan teknologi yang ada. Dengan memiliki banyak keterampilan, maka akan memiliki banyak peluang dalam era globalisasi ini.

- Mengikuti program magang Menimba pengalaman langsung di dunia kerja bagi para siswa atau calon tenaga kerja dapat dilakukan dengan mengikuti magang bekerja di suatu instansi/perusahaan sesuai dengan bidang yang ditekuninya.

Mengelola dan Mendayagunakan Sumber Modal dengan Tepat Guna Modal merupakan bentuk sumber daya yang sangat menentukan dalam proses produksi. Modal dapat berupa uang ataupun sarana, mesin-mesin produksi. Namun, jika pengelolaannya tidak tepat, modal akan habis percuma. Kebangkrutan suatu usaha merupakan salah satu contoh konkret ketidakmampuan mengelola sumber daya modal yang ada.

4. RENCANATAHAPAN BERIKUTNYA

Tahapan pelaksanaan pengabdian yang telah dilaksanakan sampai saat ini berada ditahapan penyuluhan Pentingnya Menghemat Sumber Daya Ekonomi Sebagai Implementasi Materi Kelangkaan. Hasil yang diharapkan pada tahap ini adalah siswa mengetahui Usaha manusia untuk mengatasi kelangkaan sumber daya adalah sebagai berikut : mengetahui Menyusun skala prioritas, yakni

membuat daftar kebutuhan mana yang perlu didahulukan pengadaannya karena dirasa lebih mendesak. Menggunakan alat pengganti pemenuhan kebutuhan, misalnya kelangkaan minyak tanah diganti dengan arang, kayu bakar, atau gas. Melakukan penghematan dalam menggunakan sumber daya yang termasuk langka/terbatas. Pada tahapan berikutnya supaya ada pelatihan keterampilan Mendaur ulang barang bekas untuk dijadikan barang yang bernilai guna. Misalnya botol kemasan air mineral diubah menjadi kap lampu atau hiasan dinding, dan sebagainya.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan berupa penyuluhan pentingnya menghemat Sumber daya ekonomi sebagai implementasi Materi kelangkaan bagi siswaswi SMPN 1 Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai Sumut. Penyuluhan diawali dengan pemamaparan materi yaitu mendeskripsikan kelangkaan sumber daya ekonomi, mengidentifikasi usaha-usaha manusia untuk mengatasi kelangkaan dalam memanfaatkan sumberdaya alternatif. Menjelaskan Skala prioritas kebutuhan.. Dari hasil diskusi dengan kepala para siswa dan ibu Guru kelas 7, siswa- siswi selama pelaksanaan pengabdian, mereka sangat bersemangat dan berharap ada pelatihan-pelatihan selanjutnya. Kegiatan ini diharapkan tidak hanya dalam bentuk pengabdian saja, tetapi bisa dibentuk sebuah kerjasama dalam pelatihan memanfaatkan daur ulang sampah plastik.

5.2. Saran

Adanya keberlanjutan dari program pengabdian berupa kerjasama dalam peningkatan keterampilan Mendaur ulang barang bekas untuk dijadikan barang yang bernilai guna. Misalnya botol kemasan air mineral diubah menjadi kap lampu atau hiasan dinding, dsb.

REFRENSI

Kantor Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Pantai Cermin, Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai 2019.

<http://pasca.um.ac.id/repository/index.php/2017/01/24/pengembangan-bahan-ajar-berbasis-cerita-untuk-menanamkan-literasi-ekonomi-pada-siswa-sekolah-dasar/>

<http://genggaminternet.com/kebutuhan-dan-kelangkaan-sumber-daya-manusia/>

<https://www.akuntansilengkap.com/ekonomi/pengertian-faktor-penyebab-dan-dampak-kelangkaan-sumber-daya-alam-serta-cara-mengatasinya/>